

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL EDENSOR
KARYA ANDREA HIRATA**

Skripsi oleh

MITHA AYU CLARASINTA OCTARIA

Nomor Induk Mahasiswa 06961002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2011

S

371.3 07

Mit

K

C-110129

2011

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL *EDENSOR*
KARYA ANDREA HIRATA**

Skripsi oleh

MITHA AYU CLARASINTA OCTARIA

Nomor Induk Mahasiswa 06061002027

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2011**

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL *EDENSOR*
KARYA ANDREA HIRATA

Skripsi oleh

MITHA AYU CLARASINTA OCTARIA

Nomor Induk Mahasiswa 06061002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

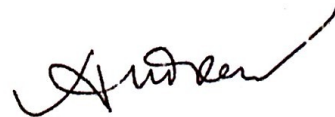
Disetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.
NIP 195502071984032001



Drs. R. H. M. Ali Masri, M. Pd.
NIP 196803051994121001

Disahkan

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191974031002

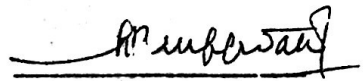
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

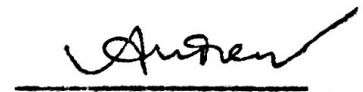
Tanggal : 20 Januari 2011

TIM PENGUJI

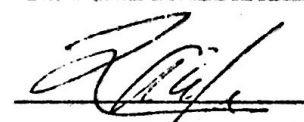
1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



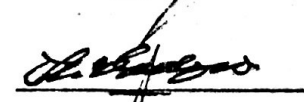
2. Anggota : Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.



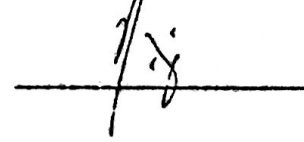
3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



4. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



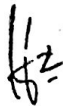
5. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.



Inderalaya, 20 Januari 2011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Ansori, M. Si.

NIP 196609191994031002

Kupersembahkan kepada:

- **Almarhum, papa tercinta yang telah lama meninggalkanku dan tidak pernah melihat keberhasilanku.**
- **Mama tercinta, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, cinta, doa hanya untuk keberhasilanku dan jenjang pendidikan yang sangat berguna.**
- **Cie saudara semata wayangku yang selalu memberiku hal baru yang tak terduga.**
- **Edward Valentino, terima kasih kepada Tuhan yang telah menciptakanmu ke dunia untuk menyertaiku.**
- **Soraya Aulia V, malaikat dihatiku yang tak pernah lelah memberikanku semangat dan membuatku jauh lebih menghargai hidup ini.**
- **Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku.**
- **Seniगत hijau yang tak pernah padam (GMS) terimakasih atas ilmu dan persaudaraan yang tak terganti.**
- **Sahabat-sahabatku, terima kasih atas doa, motivasi, bantuan dan peringatannya.**
- **Teman-teman Bindo' 06 , terima kasih untuk setiap hari yang tak kembali.**
- **Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya sampai saat ini, terima kasih.**

Ketika kita berupaya sekuat tenaga menemukan sesuatu dan pada titik akhir upaya itu hasilnya masih nihil, maka sebenarnya kita telah menemukan apa yang kita cari dalam diri kita sendiri, yakni kenyataan, kenyataan yang harus dihadapi sepahit apa pun keadaanya (Andrea Hirata).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum. dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. yang telah membimbing dan rela meluangkan waktunya selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M. A. Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Dr. Rita Inderawati, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), dan Drs. Ansori, M.Si. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah), yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pada Bapak dan Ibu dosen, angkatan 2006, kakak dan adik tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, teman-teman PPL, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan bidang keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Inderalaya, Januari 2011

Penulis,

MACO



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Unsur-Unsur Intrinsik Novel.....	7
2.1.1 Tema.....	7
2.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	8
2.1.3 Latar.....	10
2.2 Sosiologi Sastra.....	12
2.3 Unsur-Unsur Sosiologi Sastra.....	14
2.4 Proses Sosial.....	15
2.4.1 Proses Interaksi Sosial.....	16
a) Saran.....	16
b) Identifikasi.....	17
c) Simpati.....	17
d) Imitasi.....	18
2.4.2 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.....	18
2.4.2.1 Proses Asosiatif.....	19
a) Kerja Sama.....	19
b) Akomodasi.....	19
c) Asimilasi.....	19

2.4. 2. 2 Proses Disasosiatif.....	20
a) Persaingan	20
b) Contravention.....	20
c) Pertentangan.....	20
2. 4. 2. 3 Penyimpangan Sosial.....	21
a) Penyimpangan Murni	21
b) Penyimpangan Terselubung.....	21
c) Tuduhan yang Tidak Benar.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3. 1 Metode.....	22
3. 2 Sumber Data.....	22
3. 3 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil	26
4. 1. 1 Tema.....	26
4. 1. 2 Tokoh dan Penokohan.....	30
4. 1. 3 Latar	44
4. 1. 3. 1 Latar Tempat.....	44
4. 1. 3. 2 Latar Waktu	46
4. 1. 3. 3 Latar Sosial	49
4. 1. 4 Proses Sosial.....	49
4. 1. 4. 1 Proses Interaksi Sosial	49
a) Saran.....	50
b) Identifikasi	53
c) Simpati	53
d) Imitasi	56
4. 1. 4. 2 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	57
1) Proses yang Asosiatif.....	57
(a) Kerja Sama	57

(b) Akomodasi	58
(c) Asimilasi	61
2) Proses yang Disasosiatif.....	63
(a) Persaingan	63
(b) Contravention.....	65
(c) Pertentangan.....	70
4. 1. 4. 3 Penyimpangan Sosial.....	71
a) Penyimpangan Murni	71
b) Penyimpangan Terselubung.....	73
c) Tuduhan yang Tidak Benar.....	74
4. 2 Pembahasan.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sinopsis Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata.....	84
2. Profil Pengarang.....	87
3. Usul Judul Skripsi	90
4. Surat Keputusan Dekan FKIP	91
5. Kartu Bimbingan Skripsi.....	92
6. Lembaran Persetujuan Perbaikan Skripsi.....	93
7. Lembaran Persetujuan Penjilidan Skripsi	94

ABSTRAK

Sebuah karya sastra mencerminkan proses sosial dalam masyarakat. Hal ini berhubungan dengan sosiologi sastra. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu tentang sosiologi sastra khususnya proses sosial yang terdapat dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata. Proses sosial yang dimaksud meliputi, 1) proses interaksi sosial (saran, identifikasi, simpati dan imitasi), 2) bentuk-bentuk interaksi sosial (asosiatif dan disosiatif), dan 3) penyimpangan sosial (penyimpangan murni, penyimpangan terselubung dan tuduhan yang tidak benar), serta unsur intrinsik yang terdapat pada novel tersebut, yaitu tema, perwatakan, dan latar. Untuk menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Edensor* digunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan struktural. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dan pengolahan data dilakukan dengan meneliti unsur sosiologi, yaitu proses sosial dan termasuk unsur intrinsiknya (tema, perwatakan dan latar). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya proses sosial yang terdapat di dalam novel tersebut, yang meliputi proses interaksi sosial bentuk-bentuk interaksi sosial dan penyimpangan sosial.

Kata kunci: *Sosiologi Sastra, Proses Sosial, dan Edensor*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Suharianto (1982:11) bahwa karya sastra yang diciptakan pengarang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena karya sastra merupakan pengejawantahan kehidupan dan hasil pengalaman sastrawan terhadap kehidupan sekitarnya. Karya sastra lahir di dalam masyarakat sebagai hasil imajinasi dan pengalaman hidup pengarang terhadap gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Karya sastra merupakan ungkapan batin seorang pengarang yang disampaikan melalui berbagai macam bentuk tulisan yaitu puisi, novel, drama dan sebagainya. Hal ini ditegaskan Jabrohim (2003:1) “karya sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang berkaitan dengan imajinasi, intuisi, dan abstraksi kehidupan.”

Menurut Soedjiman (1992:12), sebuah karya tulis terutama karya rekaan memiliki kemiripan dengan sesuatu dalam kehidupan, karena bahannya diambil dari pengalaman hidup. “Sastra bukanlah sebuah dunia utopia yang berdiri sendiri lepas dari pengaruh lingkungan, manusia-manusia yang mengolahnya, persoalan kehidupan yang diungkapkannya, dan tidak buta terhadap masyarakat”(Nadeak, 1984:33). Sastra diciptakan untuk dinikmati, dihayati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan itu sendiri adalah anggota masyarakat; ia terikat oleh status sosial dan lembaga sosial tertentu. Lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium dinamakan sastra; karena bahasa tersebut adalah ciptaan sosial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan suatu kenyataan sosial (Semi, 1990:52). Damono (2002:2) juga menyatakan sebagai berikut.

“Dengan demikian, hubungan yang ada antara sastrawan, sastra, dan masyarakat bukanlah sesuatu yang dicari-cari.

Adalah sah apabila kita mempermasalahkan sastra dalam kaitannya dengan ilmu sosial. Ketika sastra dapat mengandung gagasan yang mungkin dimanfaatkan untuk menumbuhkan sikap sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu.”

“Tidak dapat dikesampingkan bahwa karya sastra mendapat pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat” (Semi, 1990:73). Karya sastra merupakan wujud nyata dari sebuah budaya masyarakat. Kebudayaan mencerminkan kehidupan suatu bangsa. Seni sastra sebagai salah satu struktur dari suatu kultur budaya menjadi sangat penting artinya dalam konteks pengenalan kebudayaan suatu bangsa. Melalui suatu karya sastra memungkinkan kita melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kehidupan masyarakat pada saat karya sastra tersebut diciptakan. Selain itu, karya sastra pada hakikatnya berisikan hasil adaptasi seorang pengarang terhadap kehidupan lingkungan masyarakat.

Salah satu aspek dalam kehidupan yang dijadikan pengarang dalam menuangkan karya sastra adalah aspek sosial. Aspek sosial meliputi banyak hal dalam kehidupan manusia, mulai dari kehidupan sehari-hari seorang manusia sampai ke masalah pribadi, seperti masalah proses sosial dalam masyarakat. Menurut Soekanto (1982:53-54), proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat orang perorangan dan kelompok-kelompok manusia saling bertemu dan menentukan system dan bentuk-bentuk hubungan.

Menurut Sumardjo (1992:15) “pengarang yang tidak lain sebagai pencipta karya sastra adalah anggota masyarakat. Ia hidup dan berelasi dengan orang lain disekitarnya, maka tidak mengherankan jika terjadi interaksi dan interelasi antara para pengarang dan masyarakat.” Sementara itu, Damono (1984:3) menyatakan “karya sastra merupakan hasil pengaruh yang rumit dari faktor-faktor sosial budaya.” Hasil penggambaran masyarakat ini membentuk dunia baru dalam karya sastra. Dunia baru ini merupakan kode yang dapat membantu melihat proses sosial yang berguna bagi kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Selanjutnya, Sumardjo (1992:16-17) mengatakan pengaruh kondisi sosial masyarakat pada corak sastra tidak dapat diterima begitu saja tanpa melihat masyarakat mana yang diproyeksikan pengarang dan bagaimana respon pengarang terhadap masyarakat itu.

Tentu saja untuk melihat masyarakat yang bagaimana yang ditampilkan pengarang di dalam karyanya dan bagaimana respons pengarang terhadap masyarakat itu dibutuhkan suatu penelitian yang mendalam. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian sastra yang melibatkan ilmu sosial yang dikenal sebagai sosiologi. Penelitian sastra itu bukan hanya untuk meneliti sastra dari segi tekstual dengan segala unsur sastra melainkan juga meneliti bagaimana keadaan sosial masyarakat dan pencerminan proses sosial di dalam karya sastra. Penelitian yang dimaksud adalah sosiologi sastra.

Menurut Ian Watt (dalam Damono, 1984:3-4), klasifikasi masalah dalam sosiologi sastra terdiri atas tiga pokok yaitu konteks sosial pengarang, masalah sastra yang dianggap cermin masyarakat, dan fungsi sosial sastra.

Salah satu produk sastra adalah novel. Novel sebagai karya sastra, digunakan pengarang untuk menggambarkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Menurut Damono (1984:23), novel merupakan *genre* utama sastra dalam zaman industri ini. Novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial, terutama hubungan manusia dengan keluarga, lingkungannya, politik, dan negara. Novel dapat dikatakan menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya. Berdasarkan uraian-uraian di atas penelitian sosiologi terhadap karya sastra, yaitu novel tepat untuk dilaksanakan.

Beberapa penelitian yang pernah menggunakan pendekatan sosiologi sastra adalah Syarofie (1996) menggunakan kajian sosiologis dalam cerita pendek pada surat kabar *Sriwijaya Post* periode 1991-1993. Selanjutnya, Nurkamila (1997) menggunakan tinjauan sosiologis terhadap novel *Harimau-Harimau* karya Muchtar

Lubis. Penelitian selanjutnya, Wirdarningsi menggunakan novel *Cinta Bersemi di Seberang Tembok* karya Bagin. Lalu Wahid (2002) menjadikan novel *Sebuah Karang di Kotaku* NH. Dini segai objek penelitiannya. Terakhir Nunzanariah (2007), menelaah sosiologi pengarang cerpen Palembang dalam surat kabar *Sumatera Ekspres*. Kelima peneliti ini menggunakan pendekatan sosiologis terhadap sastra walaupun dengan objek penelitian yang berbeda.

Kelima penelitian ini menyebutkan, unsur instrinsik sastra, yaitu tema, perwatakan, dan alur yang dihubungkan dengan latar belakang sosial pengarang yaitu, usia, pendidikan pekerjaan, kehidupan agama dan lingkungan hidup, menghasilkan latar belakang pengarang tercermin dalam karya yang dihasilkan. Berkaitan dengan hasil penelitian di atas, tentang unsur instrinsik tidak dapat dikemukakan secara rinci karena keterbatasan ruang yang tersedia. Hasil kajian sosiologi yang telah dikemukakan di atas, dapat mewakili kelima penelitian tersebut. Tidak jauh berbeda dengan kelima penelitian di atas, penelitian ini juga meneliti tentang sosiologi sastra yang berkaitan dengan proses sosial masyarakat dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata.

Novel *Edensor* karya Andrea Hirata, pertama kali diterbitkan oleh penerbit Bentang (Yogyakarta), Mei 2007, dengan jumlah 290 halaman. Novel ini adalah novel ketiga dari empat novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Berbeda dengan *setting* cerita *Laskar Pelangi* dan *Sang Pemimpi*, *Edensor* mengambil *setting* di luar negeri saat tokoh-tokoh utamanya, Ikal dan Arai mendapat beasiswa untuk sekolah Inggris dan Perancis. Dalam novel *Edensor*, Andrea semakin mapan dengan ciri khasnya, mengelola kisah ironi menjadi parodi dan menertawakan kesedihan dengan berbalut pandangan-pandangan yang penuh intelejensia tentang *culture shock* ketika kedua tokoh utama tersebut (yang berasal dari pedalaman Melayu di Pulau Belitung) tiba-tiba berada di Paris. Seperti novel-novel Andrea sebelumnya, *Edensor* memiliki kekuatan filosofis yang menebarkan semangat dan inspirasi bagi pembacanya. (info @Andrea Hirata. Com – copyright 2009, all right reserved/”*Edensor*: buku ketiga dari

tetralogi *Laskar Pelangi*"/diakses 29 Maret 2010).

Hirata sendiri adalah pengarang asal Belitung, yang lahir pada 24 Oktober 1973. Terlahir sebagai anak keempat dari pasangan N.A. Masturah (ibu) dan Seman Said Harun (ayah), Andrea Hirata menghabiskan masa kecilnya di Belitung. Setamat SMA, ia merantau Ke Jawa, melanjutkan studi di Fakultas Ekonom Universitas Indonesia. Seusai meraih gelar sarjana ekonomi, ia berhasil mendapatkan beasiswa dari Uni Eropa untuk mengambil gelar master di Universitas de Paris Sorbonne, Perancis serta Sheffield Hallam University, di Inggris. Setelah menjadi seorang penulis, menulis baginya harus mempunyai tujuan. Penulis yang sukses (baginya) adalah penulis yang mampu menggerakkan pembacanya untuk melakukan hal-hal yang luhur setelah membaca bukunya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Nopriadi, 2008).

Novel-novel karya Andrea Hirata mampu menetapkannya sebagai salah satu penulis muda Indonesia yang berbakat bahkan novelnya mampu beredar di luar negeri. Novel-novel Andrea ditulis dengan gaya realis dan berhasil mencuri perhatian masyarakat secara luas melalui kekuatan cerita, pesan-pesan moral, dan metafora yang memikat, meskipun mengaku tidak memiliki latar belakang sastra, namun sebagaimana ciri khas orang Melayu, Andrea terbiasa mendengarkan cerita dari para orang-orang tua di kampungnya, yang bercerita tentang sejarah dan cerita-cerita klasik Melayu Belitung (Akuana, 2008).

Peneliti memilih novel *Edensor* sebagai objek penelitian karena novel ini banyak menggambarkan suatu proses sosial masyarakat dan mengandung pesan moral, memberikan inspirasi dalam memajukan dunia pendidikan, serta tidak lepas dari pergolakan sosial budaya. Selain itu, novel ini juga didukung cerita yang menghasilkan gambaran imajinasi yang seolah nyata tentang pertualangan Ikal dan Arai dari Eropa sampai ke Afrika serta berbagai konflik yang menyertainya.

1.2. Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses sosial dalam novel *Edensor* yang meliputi proses interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial dan penyimpangan sosial berkaitan dengan unsur intrinsik yaitu tema, tokoh, penokohan dan latar dalam novel tersebut.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian sosiologi sastra, berupa proses sosial antartokoh dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata, melalui penelusuran tema, tokoh, penokohan, dan latar, serta proses sosial yang meliputi (a) proses interaksi sosial, (b) bentuk-bentuk interaksi sosial, dan (c) penyimpangan sosial, sehingga pembaca dapat memahami makna keseluruhan isi novel tersebut.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan pemahaman bahwa ketika sastra bersinggungan dengan ilmu sosial (sosiologi) akan menguatkan teori yang mampu memandang karya sastra dari sudut pandang yang berbeda yaitu membantu mengapresiasi dan meningkatkan pemahaman atas dunia kreator (pengarang) dan kreasinya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan penikmat sastra. Bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar sastra Indonesia di sekolah. Sementara bagi penikmat sastra dapat dimanfaatkan untuk memahami dan menikmati karya sastra secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sistematika Teori dan Terapan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieneka cipta.
- Akuana, astuti. 2008. "Edensor: Buku Ketiga dari Tetralogi Laskar Pelangi". [http: Andrea Hirata. Blogspot.com/2008/02](http://Andrea Hirata. Blogspot.com/2008/02). Diakses 29 Maret 2010.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: CV Sinar Baru.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anoraga, Pandji. 1995. *Psikologi Industri dan sosial*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Damono, Sapardi joko. 1984. *Sosiologi sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hardjana, Andre. 1985. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hirata, Adrea. 2007. *Edensor*. Yogyakarta: Benteng.
- Jabrohim (Ed). 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Mardalis. 1995. *Metodologi Penelitian: Suatu Penelitian Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadeak, Wilson. 1984. *Tentang Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktoviany, Linny. 1999. "Telaah Sosiologi Syair Abdul Muluk". Skripsi (S1). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.
- Rokhman, Moh. Arif, dkk. 2003. *Sastra Interdisipliner Menyandingkan Sastra dan Displin Ilmu Sosial*. Bandung: Kalam.

- Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soedjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Data.
- Sukadi, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jakob. 1992. *Lintas Sastra Indonesia I*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumardjo, Jakob. Dan Saini KM. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suroto. 1990. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A.1989. *Sastra Indonesia Modern II*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yunus, Muhammad. 2000. "Relitas Sosial dalam Novel Saman Karya Ayu Utami". Skripsi (SI). Indralaya: Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia Fkip Universitas Sriwijaya
- info @ Andrea Hirata. Com – copyright 2009, all right reserved/"Edensor: buku ketiga dari tetralogi Laskar Pelangi"/diakses 29 Maret 2010.
- Nopriadi, Eko. 2008. <http://perca.blogspot.com/>"propil-Andrea- Hirata.html"/"Aku Ingin Menulis Buku Ilmiah"/diakses 29 Maret 2010).